

YAYASAN INSPIRASI INDONESIA MEMBANGUN

Bantuan Pendidikan Program Penanggulangan Covid-19



Sebaran Penerima Manfaat

DKI JAKARTA

7 SEKOLAH
3 PANTI ASUHAN
2 WIL. PADAT PENDUDUK
187 SISWA
146 GURU

KAB. BEKASI

1 SEKOLAH
30 SISWA
13 GURU

KOTA BOGOR

1 SEKOLAH
15 SISWA
25 GURU

KOTA TANGERANG

2 SEKOLAH
35 SISWA
3 GURU

KOTA DEPOK

1 SEKOLAH
15 SISWA
25 GURU



NEW NORMAL, HARAPAN BARU

Sepanjang bulan Mei hingga minggu pertama bulan Juni 2020, YIIM dan mitra utama PT. Insight Investments Management kembali menyalurkan bantuan pendidikan tahap akhir di masa transisi menuju New Normal sebagaimana dicanangkan oleh pemerintah.

YIIM sebagai komponen bangsa, memiliki komitmen untuk terus bersinergi dengan pelaksanaan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dimandatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017, khususnya Pasal 2 tentang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat.

YIIM meyakini bahwa bantuan pendidikan khususnya di masa pandemi Covid 19 setidaknya sedikit banyak dapat meringankan beban para guru dan para siswa agar tidak terganggu selama menjalani proses belajar mengajar secara daring (online). Sehingga membawa kontribusi bagi tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu untuk menjaga kualitas pendidikan tetap baik.

Bantuan pendidikan kali ini merupakan bagian dari paket bantuan serupa yang telah disalurkan oleh YIIM dan PT. Insight Investments Management, sepanjang pandemi Covid 19 melanda pada awal Maret 2020.

Paket bantuan yang disalurkan tidak jauh berbeda dengan sebelumnya, yaitu terdiri dari bantuan paket internet untuk guru mengajar dan bantuan paket alat tulis untuk meringankan beban siswa dan siswi dari keluarga kurang mampu.

“

*Ing Ngarso Sung
Tuladha. Ing
Madya Mangun
Karsa. Tut Wuri
Handayani*

*-Ki Hadjar
Dewantara-*

Tabel 1 :

No.	Sekolah	Kuota	Alat Tulis
1.	SDKN Anglo, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	32 guru	15 siswa
2.	SMP Hang Tuah 4, Tanjung Priuk, Jakarta Utara	30 guru	15 siswa
3.	Yayasan Sayap Ibu, Kebayoran Baru, Jaksel	-	9 siswa
4.	Siswa siswi di pemukiman padat penduduk wilayah Pejompongan, Jakarta Pusat	-	15 siswa
5.	TK RA Nurul Ihsan, Cilincing, Jaktim	7 guru	15 siswa
Total		69 guru	69 siswa

Tabel 2 :

No.	Sekolah	Kuota	Alat Tulis
1.	MIS Al-Mahad Al-Islamy, Cipedak, Jakarta Selatan	51 guru	15 siswa
2.	Ponpes Ar-Rofi'I, Jagakarsa, Jakarta Selatan	-	15 siswa
3.	Komunitas padat penduduk di Duren Sawit, Jakarta Timur	-	40 siswa
4.	SD Samudera Jaya 4, Bekasi, Jawa Barat	13 guru	30 siswa
5.	TK Kejora, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten	3 guru	15 siswa
6.	SMP Tugu Bakti, Semper, Jakarta Barat	13 guru	-
7.	SMK Putra Pakuan, Kabupaten Bogor	31 guru	15 siswa
8.	SD Putra Jaya, Depok, Jawa Barat	25 guru	15 siswa
9.	PKBM Faradika, Pulo Gadung, Jakarta Timur	13 guru	-
10.	MI Nurul Falah, Tangerang Banten	-	20 siswa
11.	MI Tunas Karya, Tambora, Jakarta Barat	-	20 siswa
12.	Bina Dakwah An-Nashr	-	28 siswa
Total		136 guru	213 siswa

Secara keseluruhan selama pemberlakuan belajar online, YIIM telah menyalurkan bantuan kuota internet untuk 205 orang guru dari 13 sekolah yang cukup beragam yaitu Taman Kanak-Kanak, pesantren, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan jam mengajar rata-rata 24 jam sampai dengan 32 jam dalam seminggu.

Sementara itu, untuk jumlah siswa yang telah dibantu secara keseluruhan sebanyak 282 siswa dari 12 sekolah formal, 3 yayasan panti asuhan dan dua perkampungan padat penduduk di Duren Sawit, Jakarta Timur dan Pejompongan Jakarta Pusat.

Salam Inspirasi!

“
Pendidikan
adalah
kebebasan.

-Paulo Freire-

